

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Pelabuhan Tanjung Priok memiliki laporan manajemen perusahaan tahun 2021 yang disampaikan kepada pemegang saham dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diatur pada Akta Pendirian Perusahaan Nomor 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa,SH., M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan Nomor AHU-42024.AH.01.01 tahun 2013 tanggal 01 Agustus 2013, dan telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta No.03 tanggal 04 November 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Dewi Sugina Mulyani, S.H., di Jakarta Utara.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diatur oleh PT Pelabuhan Tanjung Priok, berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan. Laporan arus kas menyajikan perubahan kas dan bank dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung.

Menurut Siswanti (2001:35) “Kinerja keuangan adalah gambaran prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dan bagi perusahaan itu sendiri penilaian kinerja keuangan adalah melihat hasil kerja manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang ada, sedangkan bagi pemerintah penilaian kinerja untuk menetapkan seberapa besar jumlah pajak terhutangataupun tingkat kesehatan perusahaan, dan bagi investor penilaian kinerja adalah untuk melihat apakah perusahaan layak untuk diberikan kredit atau sebagai pengambilan keputusan melakukan investasi atau tidak. Dalam menilai sebuah perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan yang berhasil atau tidaknya adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan.”

Rasio keuangan menurut Syafrida Hani (2015:115) “Rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan”. Sedangkan menurut Kasmir (2015:7) “Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

Pada rasio keuangan terdapat rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio ukuran pasar dan rasio profitabilitas. Rasio keuangan yang dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca atau pun laporan laba rugi. Untuk menunjukkan perubahan kondisi keuangan pada periode tertentu jika menggunakan analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik.

Pada penelitian ini lebih diutamakan pada rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas itu sangat penting pada perusahaan, karena dengan menggunakan rasio ini akan memberikan informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang.

Rasio solvabilitas dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban dalam jangka panjang. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang, apabila perusahaan memiliki aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutangnya maka perusahaan tersebut dapat dikategorikan solvable. Rasio solvabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Total Asset Ratio*, dan *Total Debt To Total Equity (DER)* sedangkan Rasio profitabilitas menggunakan *Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*

Debt to Total Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset atau dengan istilah lain adalah rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh utang dan seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan asset.

Menurut Brigham and Gapenski (1997 hal. 767-768), *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Keseimbangan antara beban hutang dengan modal sendiri dapat di analisis menggunakan Rasio ini.

Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang tidak baik, dimana memiliki utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat pada perusahaan. Menurut Brigham and Houston (2010), Return on Assets (ROA) adalah mengukur pengembalian atas total asset setelah bunga dan pajak. Biasanya ROA dijadikan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk memperoleh laba. Semakin tinggi ROA, maka semakin baik kondisi perusahaan tersebut.

Menurut Pandia (2012 hal.71) *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Sedangkan menurut Slamet Riyadi (2006 hal.153) menyatakan bahwa *Return On Assets (ROA)* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antarlaba setelah pajak dengan total *asset* bank.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan tempat dan waktu yang berbeda yang dapat lihat pada uraian dibawah ini:

1. Galvani Tampubolon et al (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, sedangkan ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial.
2. Azzahra (2019) dalam Risna dan Putra (2021), faktor ukuran perusahaan secara simultan dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan diukur dengan jumlah asset yang dimiliki menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang merupakan faktor penting dalam penentuan laba.
3. Winda Aulia (2018), kinerja keuangan pada perusahaan dapat dikatakan tidak baik jika rasio profitabilitas perusahaan terus mengalami penurunan begitu

juga pada rasio solvabilitas perusahaan.

4. Kiki Agustiani (2019), menyatakan bahwa suatu perusahaan dikatakan kondisi baik jika rasio likuiditas yaitu current ratio berpengaruh positif untuk perusahaan karena mampu memenuhi kewajibannya dengan baik dan cash ratio, quick ratio serta perputaran kas memiliki pengaruh negatif jika mengalami penurunan yang cukup signifikan dan mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.
5. Nanda Azhari (2018), bahwa rasio keuangan yang terdiri dari solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
6. Syamsul (2016), analisis rasio likuiditas dan solvabilitas dapat mengukur kinerja keuangan pada perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan kurang baik apabila berada diatas rata-rata industri.
7. Soenya Gandhi (2015), analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan metode economic value added (EVA) dapat mengukur kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini, terdiri dari beberapa indikator yang dapat dinilai. Dan dari segi indikator tersebutlah dapat dinilai apakah perusahaan termasuk dalam kondisi sehat atau tidak. PT Pelabuhan Tanjung Priok merupakan group Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. Kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan dan membayar kewajibannya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena dengan kemampuan tersebut berarti jumlah total aktiva dan modal perusahaan dapat menutupi atau melebihi jumlah utang atau kewajibannya. Sehingga kegiatan memproduksi perusahaan ini tidak akan mengalami kendala.

Pada tahun 2020 PT Pelabuhan Tanjung Priok tercatat bahwa pertumbuhan trafik arus kapal cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun badai pademi Covid-19 tengah melanda di sepanjang tahun lalu. Hal ini patut menjadi perhatian khusus dimana kinerja moda transportasi laut per Maret 2020 mengalami penurunan sekitar 15% dan diperkirakan kondisi ini akan menurun sampai beberapa bulan kedepan akibat penurunan distribusi. Berbeda dengan PT Pelabuhan Tanjung

Priok yang mengalami kenaikan pada saat itu, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis *Solvabilitas* dan *Profitabilitas* dalam mengukur kinerja keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Untuk menjaga kondisi perusahaan, maka PT Pelabuhan Tanjung Priok memerlukan analisis terhadap rasio keuangan dalam tingkat kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas dan melihat sangat pentingnya laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan dan berbagai hasil penelitian sebelumnya, maka penulis mencoba membahas dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Analisis *Solvabilitas* dan *Profitabilitas* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok Periode 2017-2021”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil perhitungan dari dua indikator *Solvabilitas* pada PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2017-2021?
2. Bagaimana hasil perhitungan dari tiga indikator *Profitabilitas* pada PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2017-2021?
3. Bagaimana menganalisis kinerja keuangan yang diukur dengan *Solvabilitas* dan *Profitabilitas* berdasarkan pendapat Kasmir pada PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menghitung dua indikator *Solvabilitas* pada PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2017-2021
2. Untuk menghitung tiga indikator *Profitabilitas* pada PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2017-2021

3. Untuk menganalisis kinerja keuangan yang diukur dengan *Solvabilitas* dan *Profitabilitas* berdasarkan pendapat Kasmir pada PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2017-2021

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat yang positif baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat berguna untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Bermanfaat sebagai masukan untuk membuat perencanaan dan kebijaksanaan yang tepat dalam hal penerapan analisis laporan keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti lain dan pertimbangan untuk dasar informasi bagi penelitian lebih lanjut, khususnya bagi peneliti yang membahas topik yang sama. Dan peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan variabel lainnya dan indikator yang berbeda dari penelitian ini dengan periode yang berbeda.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

Sistematika penulisan yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah secara umum, kemudian dilanjutkan dengan sub bab perumusan masalah, penelitian yang menyangkut pertanyaan mendasar dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan

penelitian dan ditutup dengan sub bab sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori dalam penulisan skripsi ini, meliputi teori teori yang menjadi acuan yang akan digunakan dalam menganalisis penelitian ini, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis. Dan tentang kajian pustaka yaitu literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari desain penelitian, tahapan penelitian, variabel, waktu dan tempat penelitian, teknik penelitian, sumber data, metode pengambilan sampel dan metode analisis data yang telah diuraikan secara jelas oleh penulis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dan sejarah perusahaan, temuan temuan yang dihasilkan dalam penelitian, serta pembahasan dan menganalisis data yang dihasilkan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan menganalisa yang telah dilakukan oleh penulis yang muncul dari hasil simpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah.